

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, sah dan benar dengan berdasarkan pada data dan fakta yang valid dan dapat dipercaya, untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah reputasi toko (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat beli anggota (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Sejati Mulia. Koperasi Sejati Mulia ini sendiri, didirikan sejak 32 tahun yang lalu dan merupakan KSU tertua di Jakarta dengan berbagai prestasi yang pernah diraihinya, baik pada tingkat DKI maupun Nasional. Koperasi yang dulu cikal-bakalnya dari KSP Dana Mulia, dan didirikan oleh masyarakat Kelurahan Jati Padang yang beralamat di Jalan Raya Ragunan, No. 81 Jati Padang - Pasar Minggu, Jakarta Selatan, struktur organisasi dapat dilihat pada lampiran 45. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena tempat ini mempunyai permasalahan dan data yang sesuai dengan karakteristik objek penelitian yang ingin peneliti teliti.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan November 2011. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif, karena peneliti

sudah tidak mempunyai kesibukan dengan kegiatan perkuliahan sehingga dapat lebih memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan korelasional. Karena metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni dapat dipakai untuk memperoleh informasi dan menentukan hubungan antara variabel reputasi toko dengan minat beli. Data penelitian merupakan data primer, data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang aktif pada Koperasi Sejati Mulia Pasar Minggu Jakarta Selatan yang berjumlah 2.457 orang. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata anggota yang berbelanja di Koperasi per bulan yaitu sekitar 600 orang ($\pm 25\%$ dari jumlah anggota yang aktif). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* yaitu sampel yang dipakai adalah siapa saja yang kebetulan ada atau dijumpai pada saat penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian ini merupakan anggota yang saat dijumpai kebetulan sedang melakukan pembelian. Jumlah sampel adalah 10% dari jumlah populasi terjangkau yaitu sebanyak 60 orang. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto :

Apabila subyek penelitian besar dan lebih dari 100, maka dapat mengambil sampel sebesar 10 – 15%, atau 20 – 25%, atau lebih tergantung setidak – tidaknya dari : Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana;

sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek; dan besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.⁹⁵

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu reputasi toko dengan minat beli anggota pada Koperasi. Adapun variabel – variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Minat Beli Anggota

a. Definisi Konseptual

Minat beli adalah suatu bagian dari perilaku konsumen yang mempunyai kecenderungan, dorongan dan ketertarikan untuk merefleksikan rencana pembelian terhadap barang dan jasa sampai keputusan pembelian benar-benar diambil.

b. Definisi Operasional

Minat beli merupakan total skor yang diukur dengan menyusun kuesioner model skala Likert berupa instrumen berjumlah 30 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator–indikator minat beli. Indikator dalam penelitian ini adalah kecenderungan membeli , dorongan untuk membeli, ketertarikan untuk membeli dan perencanaan pembelian.

Instrumen minat beli terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu untuk pertanyaan positif Setuju Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif Setuju Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 4,

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.107.

Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 5. Dari alternatif jawaban tersebut maka didapat skor tertinggi sebesar 129 dan skor terendah sebesar 90.

c. Kisi – kisi Instrumen Minat Beli

Kisi – kisi instrumen minat beli yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat beli yang diujicobakan dan juga sebagai kisi – kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat beli. Kisi – kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir – butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel minat beli. Kisi – kisi instrumen minat beli dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi – kisi Instrumen Variabel Y
(Minat Beli)

Indikator	Sebaran Item		
	Uji Coba	Drop	Final
Kecenderungan Membeli	16, 19, 23, 5, 27, 30, 7, 10, 25	5	13, 16, 20, 24, 27, 6, 9, 22
Dorongan untuk Membeli	1, 12, 22, 4, 14, 15, 2, 9, 17	14, 15	1, 11, 19, 4, 2, 8, 14
Ketertarikan untuk Membeli	24, 28, 29, 6, 13, 20	-	21, 25, 26, 5, 12, 17
Rencana Pembelian	8, 11, 18, 3, 21, 26	-	7, 10, 15, 3, 18, 23
Jumlah	30	3	27

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Minat Beli

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu – ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Beli

Proses Validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dan dengan menggunakan korelasi *product moment*.⁹⁶

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

xi = Deviasi skor dari x_i

⁹⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo,2008), h.86

xt = Deviasi skor dari x_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak digunakan (drop).

Berdasarkan perhitungan tersebut, dari 30 nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 3 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 27 butir pernyataan (proses perhitungan pada lampiran 6). Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁹⁷

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)
 $\sum Si^2$ = Jumlah varians butir
 St^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁹⁸

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

⁹⁷ *Ibid.*, h. 89

⁹⁸ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:⁹⁹

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum Si^2 = 12,67$ $St^2 = 119,84$ dan r_{ii} sebesar 0,925 (proses perhitungan pada lampiran 9). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel minat beli.

2. Variabel Reputasi Toko

a. Definisi Konseptual

Reputasi toko adalah persepsi anggota maupun publik mengenai status sosial atau nama baik yang diperoleh toko dari hasil kompetensi, keunggulan dan pengalamannya berdasarkan kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan di masa lalu agar dapat bersaing dengan kompetitornya.

b. Definisi Operasional

Reputasi toko merupakan total skor yang diukur dengan menyusun kuesioner model skala Likert berupa instrumen berjumlah 30 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator–indikator reputasi toko. Indikator dalam penelitian ini adalah kompetensi pengurus dalam memberikan pelayanan (konsistensi dari penampilan dan keandalan pelayanan, kemauan untuk membantu anggota dan melayani dengan cepat, peduli dan perhatian terhadap kebutuhan anggota, trampil dan ramah dan kemampuan berkomunikasi), keunggulan harga produk (tingkat harga

⁹⁹ Burhan Nurgiyanto, *loc. cit*

produk dan potongan harga), keunggulan produk yang disediakan (kualitas dan manfaat produk) dan keunggulan kenyamanan toko (kelengkapan fasilitas toko).

Instrumen reputasi toko terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu untuk pertanyaan positif Setuju Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif Setuju Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 4, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 5. Dari alternatif jawaban tersebut maka didapat skor tertinggi sebesar 127 dan skor terendah sebesar 85.

c. Kisi – kisi Instrumen Reputasi Toko

Kisi – kisi instrumen reputasi toko yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel reputasi toko yang diujicobakan dan juga sebagai kisi – kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel reputasi toko. Kisi – kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir – butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel reputasi toko. Kisi – kisi instrumen reputasi toko dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Kisi – kisi Instrumen Variabel X
(Reputasi Toko)

Indikator	Sub Indikator	Sebaran Item		
		Uji Coba	Drop	Final
Kompetensi Pengurus dalam Memberikan Pelayanan	Konsistensi dari Penampilan dan Keandalan Pelayanan	10, 13, 17	-	10, 13, 17
	Kemauan Untuk Membantu Anggota dan Melayanani Dengan Cepat	8, 24, 27	-	8, 22, 24
	Peduli dan Perhatian Terhadap Kebutuhan Anggota	11, 15, 22	-	11, 15, 20
	Trampil dan Ramah	1, 5, 25	-	1, 5, 23
	Kemampuan Berkomunikasi	3, 6, 30	-	3, 6, 26
Keunggulan Harga Produk	Tingkat Harga Produk	12, 18, 23	-	12, 18, 21
	Potongan Harga	19, 20, 21	20, 21	19
Keunggulan Produk yang Disediakan	Kualitas Produk	4, 7, 28		4, 7, 25
	Manfaat Produk	2, 9, 26	26	2, 9
Keunggulan Kenyamanan Toko	Kelengkapan Fasilitas Toko	14, 16, 29	29	14, 16
Jumlah		30	4	26

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Reputasi Toko

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu – ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Reputasi Toko

Proses Validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dan dengan menggunakan korelasi *product moment*.¹⁰⁰

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak digunakan (drop).

Berdasarkan perhitungan tersebut, dari 30 nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 4 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat

¹⁰⁰ *Ibid.*, h. 86

digunakan sebanyak 26 butir pernyataan (proses perhitungan pada lampiran 12). Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:¹⁰¹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)
 $\sum Si^2$ = Jumlah varians butir
 St^2 = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :¹⁰²

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut:¹⁰³

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum Si^2 = 10,59$ $St^2 = 104,38$ dan r_{ii} sebesar 0,929 (proses perhitungan pada lampiran 15). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel reputasi toko.

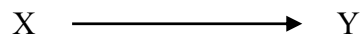
¹⁰¹*Ibid.*, h. 89

¹⁰²Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

¹⁰³ Burhan Nurgiyanto, *loc. cit*

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (reputasi toko) dan variabel Y (minat beli), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel bebas (reputasi toko)

Y : Variabel terikat (minat beli)

\longrightarrow : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan rumus sebagai berikut:¹⁰⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Persamaan regresi

a : konstanta

b : koefisien arah regresi

Sedangkan koefisien a dan b sendiri dapat dicari dengan rumus:¹⁰⁵

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

¹⁰⁴Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: PT Tarsito, 2005), h. 312

¹⁰⁴*Ibid.*, h. 315

¹⁰⁵Burhan Nurgiyanto, *loc.cit.*

Keterangan :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik :

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan adalah:

- Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- Selanjutnya dihitung proporsi x_1, x_2, \dots, x_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka $S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } x_1, x_2, \dots, x_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
- Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlakanya.
- Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini sebagai L_0 .¹⁰⁶

¹⁰⁶*Ibid.*, h. 466-467

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi terlihat pada tabel ANAVA untuk keberartian regresi seperti yang digambarkan pada tabel III.5 di bawah ini.¹⁰⁷

Tabel III.5
Tabel ANAVA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK (a) - JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK (s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n - k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut:¹⁰⁸

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan
 $\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

¹⁰⁷ Sudjana, *op. cit.*, h. 332

¹⁰⁸ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 160

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini memenuhi signifikan koefisien korelasi menggunakan Uji-t dengan rumus:¹⁰⁹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi tidak signifikan

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan

Pengujian koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

Menurut Sugiono, pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :¹¹⁰

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 - 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,00 = Sangat Kuat

¹⁰⁹*Ibid.* h. 377

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Alfabeta, 2004), h. 214

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variasi Y ditentukan oleh variasi X, maka dilakukan perhitungan determinasi

Rumus koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:¹¹¹

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

¹¹¹Djali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, h.38